

ABSTRAK

Faizah Muthiah Ramadani. NIM. 220101060554. *Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Cinema Therapy untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswi Kelas VII di MTs Raudhatussyubban*, Pembimbing Nurul Rahmi, M.Pd., pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026.

Kata Kunci: Efektivitas, *Cinema Therapy*, Kepercayaan Diri.

Kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam perkembangan peserta didik karena berpengaruh terhadap kemampuan berinteraksi, mengemukakan pendapat, mengambil keputusan, dan mengembangkan potensi diri. Berdasarkan hasil observasi dan angket peninjauan awal di MTs Raudhatussyubban, ditemukan siswi yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah. Kondisi tersebut dapat menghambat perkembangan pribadi, sosial, dan akademik sehingga diperlukan layanan bimbingan dan konseling yang tepat. Salah satu layanan yang dapat digunakan adalah konseling kelompok dengan teknik *cinema therapy*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswi sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *cinema therapy*, serta mengetahui efektivitas layanan tersebut dalam mengembangkan kepercayaan diri siswi kelas VII MTs Raudhatussyubban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian berjumlah 92 siswi, sedangkan sampel berjumlah 5 siswi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kategori kepercayaan diri rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor kepercayaan diri meningkat dari 59,8 pada *pretest* menjadi 77,8 pada *posttest*. Hasil uji *Paired Sample t-Test* memperoleh nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ sehingga H_a diterima. Hasil uji *N-Gain* menunjukkan rata-rata peningkatan sebesar 40,44% dengan kategori kurang efektif. Dengan demikian, layanan konseling kelompok dengan teknik *cinema therapy* dapat meningkatkan kepercayaan diri siswi kelas VII MTs Raudhatussyubban, meskipun tingkat efektivitasnya berdasarkan uji *N-Gain* masih berada pada kategori kurang efektif.